

A Literature Review: Faktor Pendidikan Wiraswasta, Lingkungan dan E-Commerce terhadap Minat Berwiraswasta

Hengki Irawan¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Febri Azwarudiansyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Farida Ekawati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

JOURNAL OF
INTERDISCIPLINARY
SCIENCE AND EDUCATION

©The Author(s) 2024

Corresponding Author: Hengki Irawan

E-mail : hengkiirawan@alifa.ac.id

Abstract:

Entrepreneurial interest is a person's attitude that shows interest in certain things without any coercion or persuasion. Someone who has an interest in entrepreneurship means that he is ready for the risks and uncertainties in the climate or process of whether the business is successful or not. Several factors cause the emergence of entrepreneurial interest. Entrepreneurship education factors, environment and e-commerce are factors that are often discussed by several previous studies. This research method is qualitative with library research. Its nature is a literature review. The results of the study showed the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial interest. In entrepreneurship education, individuals are taught about the mentality and mindset of maturity to be skilled and create their own businesses so that they can create new jobs for the surrounding environment. The environment influences entrepreneurial interest. In the environment where a person lives, a mindset and attitude will be formed. The environment is a supporting factor given to someone to generate entrepreneurial interest. E-commerce also influences entrepreneurial interest. E-commerce offers a form of ease of buying and selling. So many people are interested in buying and selling from e-commerce.

Keywords: *Entrepreneurial Interest; Environment; Entrepreneurship Education; E-commerce.*

Pendahuluan

Beberapa tahun ini wirausahawan semakin meningkat. Terbukti dengan banyaknya bermunculan usaha-usaha baru. Hal tersebut dipicu dari banyaknya perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK pada karyawan mereka akibat dampak dari covid 19. Karyawan korban PHK tersebut akhirnya mencari alternatif lain pada perunutngan menjadi wirausahawan. Sektor bisnisnya pun beragam. Mulai dari kuliner, kafe hingga fashion. Rata-rata

mereka bertransformasi dari karyawan ke wirausaha berbekal pengalaman dari tempat kerja sebelumnya. Banyaknya masyarakat yang menjalani peran wirausahawan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui PDB. Terbukti bahwa UMKM berkontribusi dalam peningkatan PDB yakni 61% (bps.go.id 2024).

Minat berwiraswasta muncul akibat tuntutan ekonomi. Dan juga adanya dorongan dari digitalisasi yang menawarkan kemudahan bagi para pelaku usaha merupakan daya tarik tersendiri bagi individu yang ingin ekspor ke dunia bisnis. Digitalisasi sangat memudahkan para pelaku bisnis. Kemudahan tersebut berkontribusi pada hal pemasaran. Hadirnya *e-commerce* dan media sosial banyak masyarakat yang tertantang untuk mencoba profesi wirausaha. *E-commerce* salah satu bentuk digital marketing yang sesuai untuk kondisi Indonesia saat ini. Meskipun pandemi sudah berlalu, namun kebiasaan untuk menggunakan teknologi digital sudah melekat ke diri individu masing-masing.

Minat berwiraswasta masyarakat Indonesia terealisasi dan masuk dalam kategori sektor UMKM. Terbukti UMKM Indonesia pada tahun 2024 berjumlah 25,5 juta dan sudah go digital (antaranews, 2024). Meskipun demikian, peningkatan UMKM yang signifikan di Indonesia masih belum bisa menurunkan tingkat pengangguran. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) berjumlah 152,11 juta di tahun 2024 artinya mengalami kenaikan di angka 4.40 juta dari tahun 2023 (bps.go.id, 2024). Hal tersebut terjadi disebabkan individu masih terdoktrin dengan menjadi karyawan atau bekerja di perusahaan baik swasta maupun negeri. Khususnya untuk individu yang berijazah sarjana, mereka lebih memilih menjadi pegawai. Padahal di setiap perguruan tinggi mewajibkan untuk ada mata kuliah kewirausahaan.

Minat Berwiraswasta merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang akan kegiatan atau aktivitas wiraswasta (Yadewani & Wijaya, 2017). Minat berwiraswasta terbentuk dari 2 kata yakni minat yang artinya rasa tertarik atau kecenderungan seseorang menyukai sesuatu tanpa ada suruhan atau permintaan pada objek tertentu, sedangkan wiraswasta yakni perilaku seseorang yang berani mengambil resiko dan ketidakpastian akan hal bisnis usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Gultom, 2021). Minat berwiraswasta muncul sebab didahului dengan didaptkannya informasi dan pengetahuan tentang wirausaha sehingga munculah kegiatan wiraswasta (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021). Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya rasa minat berwiraswasta yakni Pendidikan wirausaha, lingkungan dan *e-commerce*.

Pendidikan wirausaha merupakan konsep yang membentuk sikap, perilaku, pola pikir serta pengetahuan tentang cara berwirausaha (Sari & Rahayu, 2020). Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran melalui Lembaga Pendidikan baik formal maupun nonformal seperti Lembaga penelitian (Tangkeallo & Tangdialla, 2021). Saat ini Pendidikan kewirausahaan telah ditanamkan sebagai materi wajib di setiap perguruan tinggi, atau bahkan di tingkat SMK telah diajarkan tentang wirausaha guna memberikan keterampilan pada peserta didik agar bisa membangun usahanya sendiri.

Lingkungan merupakan suasana atau keadaan dalam suatu tempat dimana didalamnya ada interaksi sosial yang menjadi kebiasaan serta dapat membentuk perspektif dan pola pikir baik langsung dan tidak langsung. Lingkungan bisa menjadi faktor individu dalam bersikap dan mengambil keputusan (Sari & Rahayu, 2020). Jenis lingkungan yang bisa berpengaruh pada perubahan perilaku individu yakni lingkungan keluarga, masyarakat atau social serta lingkungan Pendidikan (Baskara & Has, 2018). Lingkungan berperan penting sebab lingkungan membentuk

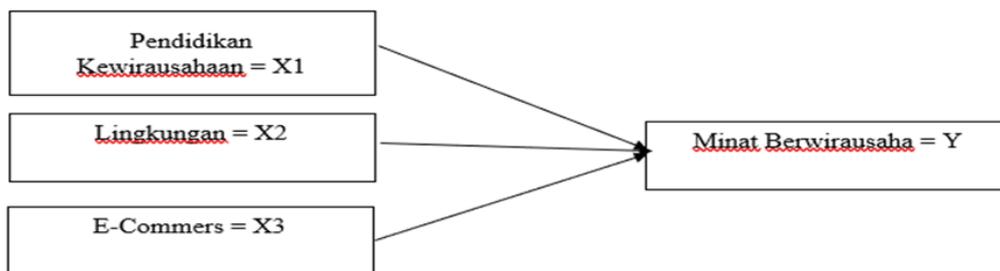
kebiasaan dan sikap seseorang, jika lingkungan baik akan menciptakan perilaku yang baik pula. Faktor lingkungan ini dapat memicu motivasi dalam diri individu untuk melakukan wiraswasta. Baik lingkungan tersebut mendukung atau tidak (Setyanti & Eriha Cahyani Pradana, 2021).

E-commerce adalah kegiatan jual beli dengan menggunakan elektronik seperti internet. *E-commerce* bukan hanya melakukan jual beli namun juga proses pemasaran, distributor dan pengiriman yang mendapat dukungan dari mitra bisnis baik nasional maupun internasional (Yadewani & Wijaya, 2017). *E-commerce* secara sederhana berarti suatu kegiatan usaha dan bisnis dengan konsep elektronik (Sari & Rahayu, 2020). *E-commerce* sebagai sarana terciptanya aktivitas usaha dan bisnis yang melalui jejaring media elektronik dan computer (Seprina et al., 2018). *E-commerce* tersedia dalam bentuk aplikasi untuk belanja dan berjualan secara *direct selling* atau *online* yang didalamnya disediakan bermacam aktivitas jual beli hingga proses pengiriman (Gultom, 2021). *E-commerce* adalah perusahaan yang menawarkan tempat untuk bertransaksi secara *online* yang nantinya menghasilkan *e-marketing* dan *e-purchasing* (Sari, D C & Wibawa, 2017).

Berdasarkan pengalaman yang ada, beberapa pemangku kepentingan, peneliti, mahasiswa dan pelajar mengalami kesulitan dalam mencari bacaan pendukung untuk laporan maupun karya ilmiah sehingga peneliti melakukan pengkajian dari berbagai artikel pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat literatur review pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan *e-commerce* terhadap minat berwiraswasta.

Metode

Jenis penelitian ini yakni kualitatif dengan *library research*. Sumber data penelitian berasal dari data sekunder yang didapatkan dari Mendeley, *google scholar* dan sumber bacaan lainnya. Teknik Analisa yakni *literature review*. Tujuan dari teknik Analisis yaitu guna menguji hubungan variabel independen dengan dependen serta generalisasi nilai prediksi. Variabel penelitian ini yaitu 1) Variabel dependen digambarkan dengan minat berwiraswasta atau Y. 2) Variabel independent digambarkan dengan Pendidikan kewirausahaan atau X1, lingkungan atau X2 dan *e-commerce* atau X3. Kerangka penelitian ini yakni:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1 = Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha
- H2 = Ada pengaruh Lingkungan dengan Minat Berwirausaha
- H3 = Ada pengaruh *E-Commerce* dengan Minat Berwirausaha

Hasil dan Diskusi

Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan
1	Yadewani & Wijaya, 2017	Ada pengaruh secara simultan antara <i>e-commerce</i> dengan minat berwiraswasta mahasiswa AMIK Jayanusa	Ada pengaruh <i>e-commerce</i> dengan Minat berwiraswasta
2	Sari & Rahayu, 2020	Ada pengaruh positif dan sig antara antara Pendidikan, lingkungan dan <i>e-commerce</i> terhadap minat berwiraswasta.	Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan <i>e-commerce</i> terhadap minat berwiraswasta.
3	Gultom, 2021	Secara parsial, Lingkungan keluarga dan <i>e-commerce</i> tidak berpengaruh terhadap minat berwiraswasta. Sedangkan Pendidikan berpengaruh dengan minat berwiraswasta.	Ada pengaruh Pendidikan dengan minat berwiraswasta.
4	Sari, D C & Wibawa, 2017	Proses penjualan dan <i>e-commerce</i> berpengaruh terhadap minat berwiraswasta.	Ada pengaruh <i>e-commerce</i> dengan Minat berwiraswasta
5	Tangkeallo & Tangdialla, 2021	Ada pengaruh secara parsial Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap Ada pengaruh <i>e-commerce</i> dengan Minat berwiraswasta berwiraswasta	Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan dengan Minat berwiraswasta
6	Agus Susanti, S.E.M.M, 2021	Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan dengan Minat berwiraswasta
7	Falah & Marlana, 2022	Pendidikan kewirausahaan & Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha	Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan dengan Minat berwiraswasta
8	Baskara & Has, 2018	Motivasi, kepribadian dan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwiraswasta.	Ada pengaruh lingkungan dengan Minat berwiraswasta
9	(Setyanti & Erila Cahyani Pradana, 2021)	Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan dengan Minat berwiraswasta
10	(Julindrastuti & Karyadi, 2022)	Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Ada pengaruh lingkungan dengan Minat berwiraswasta

Diskusi

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwiraswasta

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwiraswasta. Pendidikan kewirausahaan mengupayakan pembelajaran bagi peserta didik baik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan usaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya didapatkan dari Pendidikan formal. Pendidikan nonformal seperti pelatihan-pelatihan juga disediakan baik oleh negara maupun swasta. Tujuannya yakni membangkitkan jiwa individu untuk memiliki usahanya sendiri.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan secara teori dan praktik namun juga membangun mental dan pola pikir dan pembentukan sikap *entrepreneurship*. Tujuannya yakni agar seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan serta mental yang kuat untuk mendirikan usaha sehingga mampu menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar dan meningkatkan perekonomian nasional (Putri, 2021).

Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwiraswasta

Lingkungan berpengaruh pada minat berwiraswasta. Lingkungan disini tidak berfokus pada satu jenis lingkungan saja, namun dari segala jenis lingkungan. Baik itu lingkungan keluarga, social, pertemanan maupun Pendidikan. Di lingkungan inilah pola pikir seseorang terbentuk. Pembentukan pola pikir yang menciptakan minat berwiraswasta biasanya yakni ada pada hal yang mereka lihat dan rasakan. Misalnya seseorang yang tinggal di daerah lingkungan sektor industri, maka pola pikir akan cenderung untuk mengembangkan atau menciptakan bisnis serupa. Tidak hanya itu, seperti yang terjadi beberapa tahun lalu, misalnya lingkungan sedang terjadi PHK massal karena krisis pandemic maka karyawan yang berdampak tersebut akan menumbuhkan pola pikir untuk melakukan usaha saja.

Dalam lingkungan keluarga berpengaruh dengan minat berwiraswasta. Pengaruh tersebut terjadi karena keluarga secara tidak langsung membentuk pemikiran dan kebiasaan seseorang (Jul Indrastuti & Karyadi, 2022). Lingkungan keluarga mayoritas akan memberikan motivasi, arahan serta dukungan baik materil maupun non material sehingga minat usaha seseorang terbangun (Nurdiana et al., 2022).

Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwiraswasta

E-commerce berpengaruh terhadap minat berwiraswasta. *E-commerce* hadir menawarkan kemudahan dalam aktivitas jual beli. *E-commerce* menjadi salah satu alasan munculnya minat berwiraswasta untuk kaum muda. Kemudahan, keefektifan dan keefisienan menjadi daya tarik bagi calon usahawan muda untuk memulai bisnisnya. Melalui *E-commerce*, wirausahawan dapat menjangkau pasar lebih luas dan tentunya dapat menjual produknya ke pasar global. Dengan *e-commerce* pelaku usaha juga bisa menghemat biaya operasional khususnya biaya promosi dan iklan sehingga *e-commerce* dinilai akan lebih memberi untung pada produk tersebut. Hal itu yang menjadi alasan munculnya minat berwirausaha pada diri individu.

Keberadaan *E-commerce* saat ini mampu memperkuat ekonomi setelah revolusi kegiatan ekonomi khususnya jual beli menjadi lebih mudah dengan perlakuan secara digital atau *online*. *E-commerce* menawarkan mekanisme baru dalam transaksi bisnis. Dari sebelumnya dilakukan secara

tradisional saat ini beralih pada sistem elektronik. *E-commerce* dapat diterima baik oleh masyarakat sehingga menumbuhkan minat berwiraswasta masyarakat tersebut (Novita, 2024).

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari pendidikan kewirausahaan dengan minat berwiraswasta. Dalam pendidikan kewirausahaan individu diajarkan tentang mental dan pola pikir pendewasaan untuk terampil dan membuat usahanya sendiri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk lingkungan sekitarnya. Lingkungan berpengaruh pada minat usaha. Di lingkungan tempat seseorang tinggal maka akan terbentuknya pola pikir dan sikap. Lingkungan menjadi faktor dukungan yang diberikan kepada seseorang untuk membangkitkan minat wiraswasta. *E-commerce* juga berpengaruh pada minat usaha. *E-commerce* menawarkan bentuk kemudahan jual beli. Sehingga banyak orang yang tertarik melakukan jual beli dari *e-commerce*.

Daftar Pustaka

- Agus Susanti, S. E., M. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP*, 6(1), 23–30. <https://journal.uir.ac.id/index.php/PeKa/article/view/1860>
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Gultom, E. (2021). Pengaruh e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi pada mahasiswa program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga, pengaruhnya terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Putri, E. (2021). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti. *Development of Education Journal*,

- 7(2), 269–278. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh lingkungan pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 20–29. <http://repository.upi-yai.ac.id/2671/>
- Sari, D. C., & Wibawa, S. C. (2017). Pengaruh penggunaan e-commerce dalam proses penjualan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Ngraho. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/it-edu.v2i1.20323>
- Seprina, L., Suroyo, H., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh efektivitas penggunaan e-commerce pada peningkatan motivasi berwirausaha pada siswa SMK Bina Jaya Palembang. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(2), 90–96. <https://doi.org/10.24853/justit.8.2.90-96>
- Setyanti, S. W. L. H., & Pradana, S. E. C. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 55–64. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 74–82. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha (Studi kasus: AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal Benefita*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>
- Novita, Y. (2024). Pengaruh e-commerce, digital marketing, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi milenial. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3107>.

